

Pengaruh Layanan Informasi Karier Menggunakan Media Portofolio Terhadap Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa di SMAN 1 Bantaeng

Ibnu Hajar Manippi¹, Abdullah Pandang², Sahril Buchori³

¹²³Universitas Negeri Makassar

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 11, 2024

Revised January 20, 2024

Accepted January 30 2024

Available online February 05, 2024

Kata Kunci:

Layanan informasi karier; Media portofolio; Pengambilan keputusan studi lanjut; Siswa SMA

Keywords:

Career information services; Further study decision making; High school students; Portfolio media



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Yayasan

ABSTRAK

Kurangnya informasi tentang studi lanjut untuk siswa SMA setelah lulus adalah masalah yang signifikan dalam pemilihan studi mereka. Hal ini dapat menghambat kemampuan siswa untuk membuat pilihan pendidikan yang terinformasi dan sesuai dengan minat dan tujuan mereka. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh layanan informasi menggunakan media portofolio terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMAN 1 Bantaeng. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan layanan informasi karier menggunakan media portofolio terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa di SMAN 1 Bantaeng. Penelitian ini berjenis kuasi eksperimen dengan menggunakan *pretest-posttest, non-equivalent control group design*. Partisipan penelitian merupakan siswa kelas XII MIPA 4 di SMAN 1 Bantaeng. Partisipan dalam penelitian ini sebanyak 20 orang dan terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen (N=10) dan kelompok kontrol (N=10). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket pemilihan studi lanjut siswa. Teknik analisis data menggunakan uji hipotesis *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan informasi menggunakan media portofolio dapat meningkatkan skor pengambilan keputusan studi lanjut siswa di SMAN 1 Bantaeng. Hasil uji *independent sample t-test* yaitu $p=0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat

disimpulkan terdapat pengaruh layanan informasi karier menggunakan media portofolio terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa di SMAN 1 Bantaeng. Implikasi penelitian ini adalah *portofolio* dapat digunakan sebagai salah satu media untuk meningkatkan pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA.

ABSTRACT

Lack of information about further studies for high school students after graduation is a significant problem in their study selection. This can hinder students' ability to make informed educational choices that align with their interests and goals. The formulation of the problem in this research is whether there is an influence of information services using portfolio media on students' decision making for further studies at SMAN 1 Bantaeng. This research aims to determine the significant influence of career information services using portfolio media on students' further study decisions at SMAN 1 Bantaeng. This research is a quasi-experimental type using *pretest-posttest, non-equivalent control group design*. Research participants were class XII MIPA 4 students at SMAN 1 Bantaeng. There were 20 participants in this study and were divided into two groups, namely the experimental group (N=10) and the control group (N=10). The measuring instrument used in this research was a questionnaire for selecting students for further studies. The data analysis technique uses *independent sample t-test hypothesis testing*. The research results show that information services using portfolio media can increase students' further study decision making scores at SMAN 1 Bantaeng. The results of the *independent sample t-test* are $p = 0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted so it can be concluded that there is an influence of career information services using portfolio media on students' further study decisions at SMAN 1 Bantaeng. The implication of this research is that portfolios can be used as a medium to improve high school students' decision making for further studies.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang esensial untuk mencapai tujuan dan cita-cita individu. Berakhirnya suatu pendidikan formal, kurikulum SMA dirancang untuk mempersiapkan para siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Kebutuhan siswa SMA tentang suatu informasi studi lanjut amatlah penting. Untuk mencapai kesuksesan di dunia kerja sesuai yang dicita-citakan, ada tahapan yang harus dilewati, yakni proses pengambilan keputusan memilih studi lanjut yang tepat selepas SMA.

Pengambilan keputusan studi lanjut bagi siswa sekolah menengah atas sangat menentukan kesiapan dalam penerimaan karier. Namun pada kenyataannya siswa menengah atas sering kebingungan dan kesulitan dalam merencanakan, mempersiapkan diri dan mengambil keputusan untuk memilih studi lanjut. Zulfikar (2021) dikutip dari laman detikedu, menurut ahli *educational psychologist* dari *integrity development flexibility* (IDF) menyebutkan bahwa sebanyak 87% mahasiswa di Indonesia salah jurusan. Alasan mahasiswa merasakan hal tersebut yaitu mengikuti teman, terlalu banyak menerima saran dari orang lain, karena penawaran beasiswa dan alasan pilihan orang tua.

Kesulitan dalam pengambilan keputusan studi lanjut juga dialami oleh siswa di SMAN 1 Bantaeng. Berdasarkan hasil survei melalui google formulir yang telah peneliti bagikan kepada siswa di SMAN 1 Bantaeng pada tanggal 8 februari 2023, menunjukkan sejumlah 10 dari 18 siswa (55%) menyatakan bahwa mereka kekurangan informasi tentang studi lanjut yang didapatkan. Adapun faktor yang memengaruhi kesulitan dalam perencanaan studi lanjut siswa yaitu sejumlah 11 (61%) siswa merasa belum pernah mendapatkan layanan atau materi terkait studi lanjut di sekolah.

Dalam penelitian Risqiyain (2019) layanan informasi karier memberikan informasi kepada siswa untuk memilih apa yang ingin dipilih dalam pendidikan dan pekerjaan supaya memiliki pilihan yang jelas untuk mencapai tujuan. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi digunakan sebagai bahan acuan dalam mengembangkan cita-cita pada pengambilan keputusan studi lanjut. Kurangnya pemahaman informasi karier akan menyebabkan siswa belum siap atau belum matang dalam memutuskan karier masa depan.

Dalam penyampaian sejumlah informasi, diperlukan media agar dapat tersampaikan dan dipahami oleh siswa. Zaini (2020) Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, kemauan siswa. Melalui media ini perhatian siswa dan kemauan siswa akan meningkat untuk belajar. Sujiono (2013) Salah satu alternatif bentuk pengukuran yang dapat digunakan dalam mengukur kompetensi seseorang yang hasil belajarnya melalui pengalaman adalah penyusunan portofolio.

Nilai kebaruan dalam penelitian ini adalah penerapan metode eksperimen, dengan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, memberikan kebaruan dalam hal desain penelitian. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh media portofolio dibandingkan dengan metode penelitian lainnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi sekolah untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung penggunaan media portofolio dalam layanan informasi kepada siswa.

Masalah yang terjadi pada siswa di SMA Negeri 1 Bantaeng dalam pengambilan keputusan studi lanjut merupakan kesenjangan, dimana seharusnya siswa telah mampu melakukan pengambilan keputusan studi lanjutnya, namun pada kenyataannya siswa di SMAN 1 Bantaeng mengalami pengambilan keputusan studi lanjut yang rendah. Dengan demikian, diharapkan permasalahan yang dihadapi siswa dalam pemilihan studi lanjut dapat segera dientaskan.

Melihat permasalahan siswa di SMAN 1 Bantaeng menunjukkan perlu adanya pengembangan aspek kognitif siswa terkait pengambilan keputusan studi lanjut dan informasi terkait studi lanjut. Salah satu teknik yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah kurangnya informasi studi lanjut yaitu pemberian layanan informasi. Teknik layanan informasi ini akan menggunakan media portofolio yang diharapkan dapat membantu siswa dalam pengambilan keputusan studi lanjut berdasarkan pengalamannya selama sekolah. Sehingga siswa SMAN 1 Bantaeng dapat memilih studi lanjut yang sesuai dengan potensi dirinya.

METODE

Desain dan Teknik *Sampling*

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experimental* atau eksperimen semu. Pandang & Anas (2019) dalam penelitian kuasi eksperimen, seluruh subjek dalam kelompok belajar (*intact group*) ditetapkan sebagai subjek perlakuan (*treatment*), bukan menggunakan subjek yang diambil secara acak. Desain penelitian merupakan rancangan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *pretest-posttest, non-equivalent control group design*. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling* dengan cara undian *cointoss*.

Instrumen

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket pengambilan keputusan studi lanjut yang dikembangkan peneliti berdasarkan aspek-aspek pengambilan keputusan studi lanjut dengan teori CIP menggunakan metode CASVE menurut Osborn, Peterson, Sampson dan Reardon dalam Zunker (2006). Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan

untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah parametrik dengan menggunakan uji hipotesis *independent sample t- test*.

HASIL

Analisis

Analisis deskriptif dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan perolehan mean dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data *pretest* partisipan diambil dari hasil penyaringan, yaitu pada hari pertama pemberian intervensi. *Posttest* diberikan kepada partisipan pada hari terakhir intervensi.

1) Deskripsi data *pretest*

Tabel 1. Deskripsi data *pretest* kelompok eksperimen dan kontrol

No.	Inisial kelompok eksperimen	Kategori	Inisial kelompok kontrol	Kategori		
		<i>Pretest</i>		<i>Pretest</i>		
1.	SR	118	Sedang	WFDF	Sedang	122
2.	PAAW	129	Tinggi	AFAS	Sedang	95
3.	RWMR	126	Tinggi	MNS	Sedang	116
4.	FRRS	94	Sedang	MNGR	Sedang	119
5.	LTFA	90	Sedang	LSG	Sedang	114
6.	NR	98	Sedang	MJU	Tinggi	126
7.	SR	104	Sedang	I	Sedang	106
8.	AI	106	Sedang	LKT	Sedang	111
9.	NFM	97	Sedang	RA	Sedang	112
10.	SKPI	128	Tinggi	MAAD	Sedang	113
	Mean	109		Mean		113

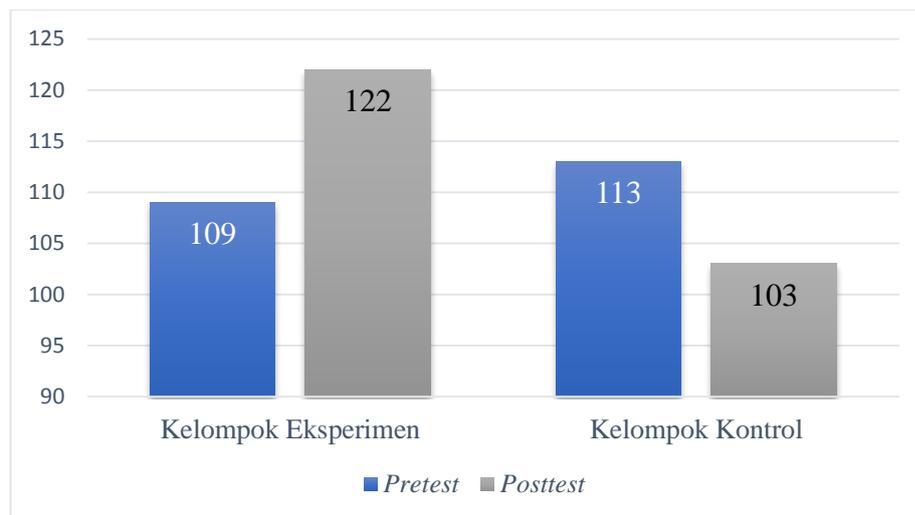
Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai mean *pre-test* pada kelompok eksperimen adalah 109 dan mean pada kelompok kontrol adalah 113.

2) Deskripsi data *posttest*

Tabel 2. Deskripsi data *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol

No.	Inisial kelompok eksperimen	Kategori	<i>Posttest</i>	Inisial kelompok kontrol	Kategori	<i>Posttest</i>
1.	SR	Sedang	123	WFDF	Sedang	101
2.	PAAW	Tinggi	151	AFAS	Sedang	100
3.	RWMR	Tinggi	133	MNS	Sedang	110
4.	FRRS	Sedang	112	MNGR	Sedang	107
5.	LTFA	Sedang	101	LSG	Sedang	97
6.	NR	Sedang	106	MJU	Sedang	109
7.	SR	Sedang	111	I	Sedang	105
8.	AI	Tinggi	128	LKT	Sedang	99
9.	NFM	Sedang	101	RA	Sedang	102
10.	SKPI	Tinggi	154	MAAD	Sedang	98
	Mean		122	Mean		103

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai mean *post-test* pada kelompok eksperimen adalah 122 dan mean pada kelompok kontrol adalah 103.



Gambar 1. Grafik perbedaan rata-rata skor pretest dan posttest kelompok eksperimen dan kontrol

Berdasarkan grafik pada gambar 2 dapat diketahui bahwa perubahan mean skor *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen mengalami kenaikan dari 109 menjadi 122. Sedangkan *mean* skor *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol mengalami penurunan skor dari 113 menjadi 103.

Uji Hipotesis

Tabel 3. Uji Hipotesis

Kelompok	N	Mean Gainscore	t	Sig. (2-tailed)
Eksperimen	10	24,01	6,539	0,000
Kontrol	10	-20,62		

Berdasarkan tabel 8 tersebut, diperoleh $t = 6,539$ dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh layanan informasi karier menggunakan media portofolio terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa di SMAN 1 Bantaeng.

Selanjutnya dari perbandingan nilai, diketahui mean *gainscore* kelompok eksperimen 24,01 lebih tinggi dibandingkan mean *gainscore* kelompok kontrol -20,62. Ini berarti pengambilan keputusan siswa yang mendapatkan layanan informasi karier menggunakan media portofolio (kelompok eksperimen) lebih tinggi dari pada siswa yang tidak mendapatkan layanan informasi karier menggunakan media portofolio (kelompok kontrol).

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemberian layanan informasi karier menggunakan media portofolio untuk pengambilan keputusan studi lanjut siswa di SMAN 1 Bantaeng. Partisipan penelitian ini adalah siswa kelas XII MIPA 4 di SMAN 1 Bantaeng yang mengalami kebingungan dalam pengambilan keputusan studi lanjut. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 20 orang, yang terbagi rata menjadi dua kelompok yaitu eksperimen dan kontrol.

Dalam tahap perkembangan karier, siswa SMA umumnya berada dalam rentang usia 15-18 tahun. Menurut Super dalam Brown (2002) usia tersebut berada dalam tahap eksplorasi dan subtentatif. Pada tahap ini siswa melakukan eksplorasi untuk menentukan karier dalam hal ini pemilihan studi lanjut kedepannya. Pada tahap subtentatif seorang siswa juga mampu mengembang ide atau gagasan yang berkaitan peluang atau kesempatan karier yang ada, minat, nilai-nilai hidup dan perencanaan karier yang ingin direalisasikan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif ditemukan bahwa partisipan penelitian di kelompok eksperimen memiliki pengambilan keputusan yang sedang dan meningkat setelah pemberian layanan informasi karier menggunakan media portofolio. Widiasuti (2017) peran bimbingan dan konseling sangat penting dalam layanan informasi terkait pilihan jurusan yang tersedia di perguruan tinggi. Dengan adanya layanan ini siswa akan memiliki lebih banyak referensi dalam pengambilan keputusan studi lanjut.

Edriani (2020) layanan informasi membantu siswa dalam merencanakan dan mengambil keputusan studi lanjut yang diinginkan setelah lulus sekolah menengah atas. Partisipan penelitian mengaku sudah memiliki arah dan lebih teliti menentukan studi lanjut untuk kebaikan kariernya. Hasan (2019) Indikasi relevan bagi kemantapan pengambilan keputusan studi lanjut adalah kemampuan untuk membuat rencana, kerelaan untuk memikul tanggung jawab, serta kesadaran akan segala faktor internal dan eksternal yang harus dipertimbangkan dalam membuat pilihan.

Fikriyani (2021) kesulitan selama proses pengambilan keputusan studi lanjut siswa terjadi karena siswa kurang memahami dirinya dan kurangnya pengetahuan mengenai informasi studi lanjut. Siswa yang kurang dalam pengambilan keputusan studi lanjut ditunjukkan dengan adanya beberapa indikator dalam Baharsyah (2018) yaitu, tidak mampu memahami sekolah lanjutan, tidak dapat membedakan sekolah lanjutan, dan tidak mampu membuat keputusan.

Partisipan penelitian mengaku setelah pemberian layanan informasi karier siswa memperoleh pemahaman tentang manfaat studi lanjut, cara memilih studi lanjut dengan memperhatikan lokasi geografis, akreditasi, reputasi, biaya pendidikan serta fasilitas dan sumber dayanya. Sejalan dengan hasil penelitian Edriani (2020) layanan informasi karier di SMA Negeri 1 Labuapi Lombok Barat dapat membantu siswa untuk menentukan keputusan yang akan diambil yang berhubungan dengan karier dan cita-citanya, memahami studi lanjut secara tepat, dan memberikan solusi dalam mengatasi masalah kesulitan memilih studi lanjut.

Materi-materi yang disampaikan disusun berdasarkan kebutuhan siswa akan pemahaman tentang layanan studi lanjut bagi siswa di SMA. Tujuan pemberian layanan informasi ini agar siswa memiliki gambaran tentang bagaimana menentukan pilihan studi, sehingga memahami dan mampu mengidentifikasi berbagai minat awal yang akan dipilih untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Pelaksanaan pemberian layanan informasi karier ini dirangkaikan dengan penggunaan media portofolio untuk membantu siswa dalam mengembangkan kreatifitasnya.

Penelitian terdahulu telah secara konsisten menyoroti peran penting layanan informasi karier dalam membimbing siswa SMA dalam mengambil keputusan terkait studi lanjut. Partisipan penelitian mengaku penyusunan portofolio sangat membantu dalam menentukan tujuan dan memilih studi lanjut yang sesuai dengan keadaan dirinya. Penelitian ini mencatat bahwa siswa yang terlibat dalam layanan informasi karier memiliki kecenderungan yang lebih baik dalam membuat keputusan studi lanjut yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

Dampak positif media portofolio dalam konteks pendidikan tinggi, menunjukkan bahwa penggunaan media portofolio dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam merefleksikan pencapaian akademis dan pengembangan keterampilan. Implikasi dari temuan ini mendukung gagasan bahwa media portofolio bisa menjadi alat yang efektif untuk merekam pencapaian dan keterampilan siswa di tingkat SMA.

Manfaat integrasi layanan informasi karier dengan penggunaan media portofolio dalam konteks pendidikan menengah atas dalam studi ini menunjukkan bahwa kombinasi layanan informasi karier yang komprehensif dan media portofolio yang terstruktur dapat memberikan dukungan holistik kepada siswa dalam merencanakan dan mempersiapkan diri mereka untuk studi lanjut. Temuan ini memberikan landasan penting untuk penelitian terkait yang bertujuan untuk menjelajahi cara integrasi ini dapat diterapkan secara efektif di berbagai sekolah dan lingkungan pendidikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pemberian layanan informasi karier menggunakan media portofolio terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa Di SMAN 1 Bantaeng, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perbandingan nilai mean *gainscore* kelompok eksperimen 24,01 lebih tinggi dibandingkan mean *gainscore* kelompok kontrol -20,62. Ini berarti pengambilan keputusan siswa yang mendapatkan layanan informasi karier menggunakan media portofolio (kelompok eksperimen) lebih tinggi dari pada siswa yang tidak mendapatkan layanan informasi karier menggunakan media portofolio (kelompok kontrol).
2. Selama proses pemberian layanan siswa antusias mengikuti layanan informasi terkait studi lanjut. Siswa juga aktif bertanya dan menjawab pada saat sesi diskusi setelah pemberian layanan informasi.
3. Hasil analisis data penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan layanan informasi karier menggunakan media portofolio terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa Di SMAN 1 Bantaeng

SARAN

1. Siswa
Hasil penelitian ini akan menstimulasi siswa untuk memanfaatkan media portofolio sebagai alat yang membantu siswa mendokumentasikan kemajuan suatu proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam hal ini pemilihan studi lanjut setelah lulus SMA.

2. Guru
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media portofolio memiliki pengaruh untuk meningkatkan pengambilan keputusan studi lanjut siswa. Sehingga guru senantiasa memanfaatkan media ini untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pemilihan studi lanjutnya.
3. Peneliti selanjutnya
Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan media lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan studi lanjut siswa sebagai variabel bebas.

REFERENSI

- Armansyah, A. (2021). Faktor-faktor yang Menghambat dalam Memilih Sekolah Lanjut. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 1(2), 87-98.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2020*. In *Berita Resmi Statistik (Issue 40)*.
- Baharsyah (2018). Pengaruh Bimbingan Kelompok terhadap Peningkatan Pemahaman Studi Lanjut. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Magelang
- Dewi, F. N. R. (2021). Konsep diri pada masa remaja akhir dalam kematangan karir siswa. *Konseling Edukasi 'Journal of Guidance and Counseling*, 5(1), 46-62.
- Endriani, A., Astuti, F. H., Lukitasari, D., & Rayani, D. (2020). Penyuluhan Pemahaman Layanan Informasi Tentang Studi Lanjut. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(2), 172-176.
- Elfany, S. (2020). *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Pengambilan Keputusan Siswa Man 3 Blitar Memilih Studi Lanjut* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Ellis, R., & Sampe, P. D. (2022). Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Pada Siswa Sma. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 10(1), 12-17.
- Fikriyani, D. N., & Herdi, H. (2021). Perencanaan program bimbingan karir dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(1), 1-14.
- Gerlard, (2011). *Konseling Remaja*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Gunarsa, S. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Dewasa*. Jakarta: Gunung Mulia
- Hamzah, Amir. (2019). *Kematangan Karier Teori dan Pengukurannya*. Malang: Literasi Nusantara.
- Hasan, M. A. F., Rahardjo, S., & Zamroni, E. (2019). Meningkatkan kematangan karir melalui layanan informasi media portofolio karir pada siswa. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1).
- Herman, Joan., Gearhart, Mryl., and Aschbacher, Pamela. R. (1995). *Portfolios for Classroom Assessment: Design and Implementation Issues*. Los Angeles: University of California: CRESST, UCLA Graduated School of Education and Information Studies.
- Hidayat, H. (2022). 12 Elemen Portofolio Karier yang Perlu Diketahui. di akses melalui laman <https://myrobin.id/untuk-pekerja/elemen-portofolio-karier/> pada 25 Maret 2023
- Hurlock, E.B. (1991). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Istirahayu, I., Mayasari, D., Fitriyadi, S., & Damayanti, Z. (2018). Bimbingan Karier Terhadap Pemilihan Studi Lanjut Siswa Kelas XII. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*. <https://doi.org/10.30598/jbk.tv2i2.372>.
- Kasih, A. P. (2021). 5 Jurusan Kuliah dengan Jumlah Mahasiswa "Drop OUT" Terbanyak. Di akses pada 12 april 2023 melalui laman <https://www.kompas.com/edu/read/2021/11/19/152821971/5-jurusan-kuliah-dengan-jumlah-mahasiswa-drop-out-terbanyak?page=all>.
- Mantiri, J. (2019). Peran Pendidikan dalam Menciptakan Sumber Daya Manusia Berkualitas di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Civic Education*, 3(1), 20-26.
- Muhammad, S. H. (2022). *Pelaksanaan Layanan Informasi Terhadap Kemampuan Perencanaan Karier Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta : Depdikbud
- Narti, N., Sriyadi, S., Rahmayani, N., & Syarif, M. (2019). Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dengan Metode AHP. *Jurnal Informatika*, 6(1), 143-150
- Oscario, A., & Zahra, A. (2018). Strategi Penyajian Portofolio Desain. *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa dan Desain*, 3(1), 91-105.
- Peterson, G. W., Sampson, J. P., Jr., Lenz, J. G., & Reardon, R. C. 2002. *Becoming Career Problem Solvers and Decision Makers: A Cognitive information processing Approach*. In D. Brown (Ed.), *Career choice and development* (4th ed., pp. 312-369). San Francisco: Jossey-Bass
- Pandang, A., & Anas, M. (2019). *Penelitian Eksperimen dalam Bimbingan dan Konseling: Konsep Dasar dan Aplikasinya Tahap Demi Tahap*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

- Pandang, A (2022). Bagaimana Agar Siswa Tidak Salah Pilih Jurusan di PT (Bagian 3). Youtube, diakses pada 18 Mei 2023 melalui laman <https://youtu.be/6H7qswpme9g>
- Pandang, A (2022). Bagaimana Agar Siswa Tidak Salah Pilih Jurusan di PT (Bagian 4). Youtube, diakses pada 18 Mei 2023 melalui laman <https://youtu.be/ot4qKfItaY>.
- Pandang, A (2023). Analisis Data Penelitian Eksperimen Pretes-Postes Control Group dengan ANCOVA. Youtube, diakses pada 19 Mei 2023 melalui laman <https://youtu.be/dtFxlV9w6iQ>.
- Prastiwi, A. R. (2015). Upaya Peningkatan Kematangan Karier Melalui Metode Career Portfolio Pada Siswa Kelas X Mia 1 Di Sma N 1 Boyolali. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*.
- Prayitno. 2017. *Konseling Profesional Yang Berhasil*. Jakarta : Rajawali Pers
- Ramli, M., & Muslihati, M. (2020). Bimbingan Karier Dalam Media Portofolio Karier. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(7), 889- 895.
- Risqiyain, L. H., & Purwanta, E. (2019). Pengembangan multimedia interaktif informasi karier untuk meningkatkan kematangan karier siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 4(3), 88-93.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Remaja Edisi 11 Jilid 1*. Erlangga.
- Sharf, R. S. (2006). *Applying career development theory to counselling*. Balmont, CA: Thomson Higher Education.
- Sugiyanto. (2009). Manipulasi: Karakteristik Eksperimen. *Buletin Psikologi*, 17(2), 98-108
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Sujiono, Y., N. (2013). *Mengajar dengan Portofolio: Praktis Dilaksanakan di Perguruan Tinggi, SMA, SMP, SD, dan Sederajat*. Jakarta: Permata Puri Media
- Suherman, U. (2009). *Konseling karier: Sepanjang rentang kehidupan*. Bandung: Maestro.
- Sulistyowati, D. D., Nasir, M. (2009) Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, *Jurnal PPB UNESA*, 10 (1), 90-100.
- Super, D. S. (1992). *Applying Career Development Theory to Counseling*. USA: Brooks/Cole Publishing Company.
- Suryabrata, Sumadi. (2016). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Salahudin, A. (2010). *Bimbingan dan Konseling*. Bandung : CV.Pustaka.
- Thayeb, M. M. (2008). *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Depdiknas.
- Tohirin. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widhiarso, W. (2010). *Membuat Kategori Skor Hasil Pengukuran dari Skala*. (Artikel). Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada. Diakses pada 3 Oktober 2023 dari <https://acrobat.adobe.com/id/urn:aaid:sc:AP:8d760edf-b021-4eb9-bca7-73f126c0e935>
- Widiasuti, N. (2017). Aspirasi Karier siswa berdasarkan status sosial ekonomi dan gender. *Indonesia Journal of Education Counseling*, 1 (2).
- Winter, Richard. 1989. *Learning from Experience: Principles and Practice in Action-Research*. Philadelphia: The Falmer Press.
- Yulihastuti, N. K. (2019). Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Perencanaan Studi Lanjut Pada Siswa. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 15(2), 147-158.
- Zaini, A., Dianto, M., & Mulyani, R. R. (2020, August). Pentingnya penggunaan media bimbingan dan konseling dalam layanan informasi. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Malang* (pp. 126-131).
- Zamroni, E. (2016). Urgensi Career Decision Making Skills Dalam Penentuan Arah Peminatan Peserta Didik. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2).
- Zunker, Vernon G. (2006). *Career Counseling A Holistic Approach*. 7th Edition. USA: Thomson Higher Education.
- Zulfikar, F. (2021). 87 Persen Mahasiswa RI Merasa Salah Jurusan, Apa Sebabnya?. Di akses pada 12 april 2023 melalui laman <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5828770/87-persen-mahasiswa-ri-merasa-salah-jurusan-apa-sebabnya>